



Kualitas Air Tanah Kota Jogja Terburuk se-DIJ

Warga Didorong untuk Menggunakan Pasokan PDAM

JOGJA, Radar Jogja - Kualitas air tanah di Kota Jogja paling buruk se-Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ). Berdasarkan indeks kualitas air (IKA) Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLKH) DIJ, dari angka 100 Kota Jogja hanya meraih 32,98 poin. Karena itu, warga didorong untuk menggunakan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Marta.

Anggota Fraksi PDIP DPRD Kota Jogja Ipung Purwandari mengungkap, berdasar data 2022, Gunungkidul berada di angka 50 dari target 33 poin. Kulonprogo di angka 45,55 dari target 38 poin. Sleman di angka 45 dari target 41. Sementara Bantul di angka 40 dari target 40. "Kota Jogja paling parah dengan angka 32,98 dari target 51,2," cecarnya dalam rapat paripurna DPRD Kota Jogja, kemarin (13/2).

Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sumadi tidak menampik cecaran Ipung. Sebab berdasar informasi yang diterimanya, air tanah di Kota Jogja telah tercemar bakteri Escherichia coli (e coli). "Maka kami dorong masyarakat untuk menggunakan air PDAM Tirta Marta," ujarnya.

Sumadi menjelaskan, air yang dikelola oleh PDAM Tirta Marta telah disterilkan. Kendati disadari Sumadi, sarana dan prasarana PDAM perlu diperbaiki. "Jaringan pipa sudah lama, sejak zaman Belanda. Harus diperbaiki. Demi memberikan pelayanan baik pada masyarakat," lontarnya.

Wakil Ketua DPRD Kota Jogja Dhian Novitasari turut membenarkan, temuan e coli pada air tanah di Kota Jogja. Kondisi ini disebutnya membuat air tidak layak konsumsi. Terutama bagi masyarakat yang tinggal di bantaran kali dengan padat penduduk.

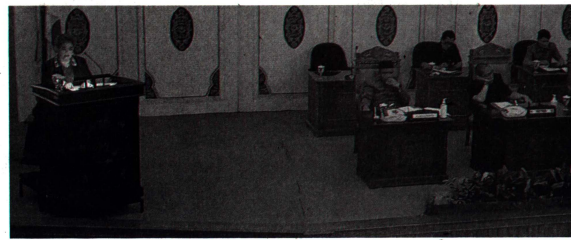
"Kota Jogja dilewati tiga kali besar. Gajahwong, Winongo,

dan Code," sebutnya.

Terpisah, Subkoordinator Pengawasan Lingkungan Hidup DLH Kota Jogja Intan Dewani membeber indeks air sungai di wilayah ini. Dalam pengambilan sampel sepanjang Tahun 2022, rata-rata yang diperoleh adalah 38,54 dari skala 0-100. "Penghitungan dilakukan dengan mengambil sampel dari empat sungai," ujarnya.

Empat sungai yang dimaksud Intan, merupakan sungai yang mengalir di Kota Jogja. Antara lain Sungai Code, Winongo, Gajahwong, dan Manunggal. "Pada tiap sungai itu diambil lima lokasi titik sampel," jelasnya.

Intan juga menyebut, DLH Kota Jogja pun melakukan pemantauan terhadap air tanah. Namun, hasilnya tidak jadi penilaian IKA. "DLH juga melakukan pemantauan kualitas air tanah, (tapi, Red) kualitas air tanah tidak dimasukkan dalam penghitungan IKA," katanya. **(fat/din/er)**



PEMAPARAN:
Ipung Purwandari saat membacakan pemandangan umum fraksinya dalam rapat paripurna DPRD Kota Jogja.

SITI FATMAH/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005